

---

## Peningkatan Keterampilan Pramuka Pandega dalam Membuat Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair

**Muhammad Helmy Abdillah**

Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Hasnur  
email: [abdillah.helmy21@gmail.com](mailto:abdillah.helmy21@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*Character education for young people is needed, especially in the era of the industrial revolution 4.0 and the society 5.0. The scouting is one of the positive group for young people in achieving greater and stronger character in present and to build Indonesia in the future. One of the activities that have positive implications for the community is the provision of pandega scouts with the knowledge and skills to make organic fertilizers. The role of youth scouts can be involved as part of a community that has a high spirit and social spirit so that positive values can continue, therefore young pandega scout cadres need to be given skills training as a provision in the community. This activity was held on Saturday, September 18<sup>th</sup>, 2021, with the pandega's group name's gugus depan 03-167/03-168 Banjarmasin at the KAHMI Center, with discourse, discussion, demonstration, and at the end of activity an evaluation of the material was carried out by filling out a quiz on the google form. The results of the training activities for making organic fertilizers on the racana pandega's scouts team have a positive influence on increasing the knowledge of students from various educational backgrounds because what will be applied to the community is not only from one science, but must have other knowledge that is relevant to the development of the nation, of course, it must be balanced with insight into the correct attitude and character according to the values of national consensus.*

**Keywords:** character building, organic fertilizer, pandega scouts

### **ABSTRAK**

*Pendidikan karakter bagi anak muda sangat diperlukan terlebih di era revolusi industri 4.0 dan pergerakan nilai sosial 5.0. Gerakan pramuka menjadi salah satu gerakan positif bagi anak muda dalam pencapaian karakter yang lebih hebat dan kuat dimasa sekarang maupun untuk membangun Indonesia dimasa yang akan datang. Salah satu kegiatan yang berimplikasi positif terhadap lingkungan kemasyarakatan adalah pembekalan pramuka pandega dengan ilmu dan keterampilan membuat pupuk organik. Peran pemuda pramuka dapat dilibatkan sebagai bagian masyarakat yang memiliki jiwa dan semangat sosial yang tinggi sehingga nilai positif dapat terus berlanjut, oleh karena itu anak muda kader pramuka pandega perlu diberikan pelatihan keterampilan sebagai bekal dimasyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 September 2021 bersama Gerakan Pramuka Gugus Depan 03-167/03-168 Banjarmasin di markas KAHMI Center, dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta diakhir kegiatan dilakukan evaluasi materi melalui pengisian kuis di google form. Hasil kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik pada tim pramuka racana pandega memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan, sebab yang akan diterapkan kemasyarakat tidak hanya dari satu keilmuan saja, melainkan harus memiliki ilmu pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan bangsa, tentunya harus diimbangi dengan wawasan sikap dan karakter yang benar sesuai nilai konsensus kebangsaan.*

**Kata kunci:** pembangunan karakter, pramuka pandega, pupuk organik

---

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengubah pola pikir dan pola gerak bertujuan menjadi diri yang cerdas dalam *intelligence quotient*, *emotional quotient*, sehingga pada akhirnya terbentuk *spiritual quotient* menjadi pencapaian tertinggi dari semua karakter manusia (Rus'an, 2013). Salah satu

---

cara membentuk diri yang cerdas dengan mengikuti pendidikan karakter. Pendidikan karakter bagi anak muda sangat diperlukan terlebih di era revolusi industri 4.0 dan pergerakan nilai sosial 5.0. Gerakan pramuka menjadi salah satu gerakan positif bagi anak muda dalam pencapaian karakter yang lebih hebat dan kuat dimasa sekarang maupun untuk membangun Indonesia dimasa yang akan datang. Sulaswari et al. (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter bagi pramuka penegak dan pramuka pandega dapat dilakukan dengan menginternalisasikan empat nilai konsensus bangsa melalui kegiatan rencana pandega dalam setiap kegiatan pengkaderan. Dalam setiap kegiatan rencana pandega biasanya dilakukan pendidikan karakter berbasis peningkatan keterampilan, salah satunya kegiatan yang bisa dilakukan adalah pelatihan pembuatan bahan organik menjadi pupuk organik sebagai usaha peningkatan keterampilan yang nantinya dapat diajarkan ke masyarakat sehingga menjadi bagian dari modal pemuda untuk mengimplementasikan nilai-nilai kreativitasnya. Pembuatan pupuk organik dianggap penting dimasa sekarang sebab selain harga pupuk yang meningkat, masyarakat semakin sadar pentingnya kesehatan dan keasrian lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan residu yang ada disekitarnya.

Bahan organik merupakan material hayati yang dijadikan bahan pembenah tanah yang berfungsi sebagai penyubur tanaman. Kelebihan metode ini adalah bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan-bahan yang mudah didapatkan oleh masyarakat namun kekurangannya adalah kandungan unsur hara yang tidak seragam. Pembuatan bahan organik menjadi pupuk kompos merupakan cara alternatif dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman. Limbah rumah tangga maupun tumbuhan liar disekitar tempat tinggal cenderung tidak dimanfaatkan sehingga menimbulkan masalah, oleh sebab itu menjadi bahan potensial untuk dimanfaatkan (Ashlihah et al., 2020). Peran pemuda pramuka dapat dilibatkan sebab memiliki jiwa dan semangat sosial tinggi sehingga nilai positif dapat terus berlanjut.

#### **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 September 2021 bersama Gerakan Pramuka Gugus Depan 03-167/ 03-168 Banjarmasin di markas KAHMI Center (Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam) Banjarmasin dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi serta diakhir kegiatan dilakukan evaluasi materi melalui *google form*. Adapun rangkaian tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dimodifikasi dari metode yang dilakukan Abdullah et al. (2021), pada Tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

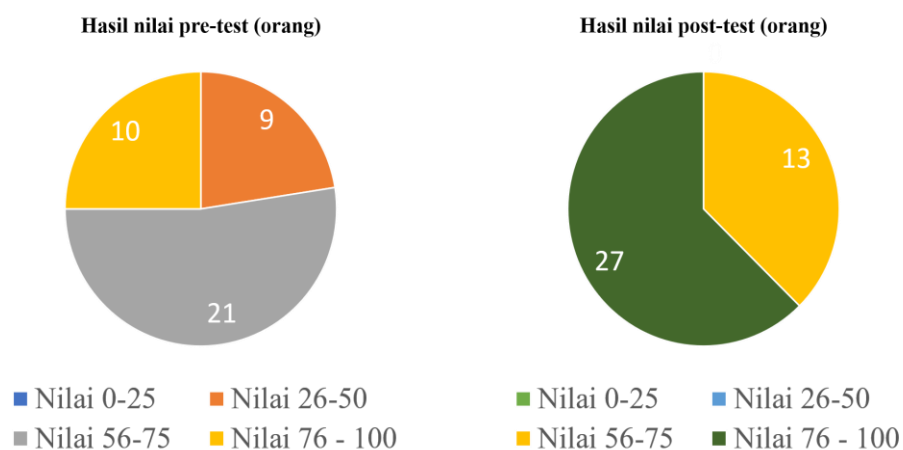
Tahapan	Kegiatan
1. Persiapan	Persiapan alat dan bahan yang dipakai dalam menyampaikan materi diantaranya laptop, projector, sound system, sedangkan alat yang dipakai dalam pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair diantaranya parang ukuran 15 cm, gunting rumput ukuran 15 cm, palu, paku, dan kaleng bekas berdiameter 20 cm serta lakban. Bahan yang digunakan diantaranya ampas sayur dan buah (tidak termasuk jenis bawang), bonggol pisang, ampas teh, cangkang telur, keong mas, kayapu, eceng gondok, air leri dan molase
2. Pelaksanaan	Pelaksanaan terbagi dalam 4 kegiatan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Pretest</i> dilakukan dengan tujuan mengukur pengetahuan awal peserta sehingga menjadi dasar evaluasi dalam menyampaikan materi.</li><li>2. Pemaparan 2 materi melauai presentasi dengan power poin dengan “judul limbah membawa berkah” dan “pemuda kreatif 4.0 dengan usaha pupuk organik”</li><li>3. Diskusi (tanya-jawab) tentang limbah, dampak negatif, dampak positif, dan potensinya serta trik menjadi pemuda kreatif di era industri 4.0.</li><li>4. Demontrasi dan praktik pembuatan pupuk organik dari bahan yang telah disiapkan dan dilakukan masing-masing kelompok peserta.</li></ol>
3. Evaluasi	Pengisian kuis ( <i>post test</i> ) dengan <i>google form</i> sebagai bahan tindak lanjut dalam mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan. Hasil pengisian kuisisioner dan soal yang telah dikerjakan pada <i>google form</i> dianalisis dengan metode kualitatif dan nilai dari jawaban soal dianalisis dengan metode kuantitatif sehingga diharapkan menjadi hasil yang relevan dalam metode ilmiah

Adapun tahapan dan cara pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair yakni sebagai berikut :

- Persiapan bahan. Bahan yang disiapkan berupa limbah dari hasil sisa konsumsi rumah tangga yang mudah didapat seperti sisa batang, daun, kulit dari buah dan sayuran, ampas teh, cangkang telur, dan air cucian beras (leri) serta bahan-bahan yang biasa terdapat di lingkungan sekitar biasanya berupa bongkol pisang, kayuapu, eceng gondok dan keong mas yang telah dicincang sebagai bahan pengkaya nutrisi.
- Haluskan semua bahan dengan alat tajam (parang, pisau dan gunting) dengan hati-hati sehingga ukurannya < 5 cm.
- Siapkan bioreaktor sederhana dari 2 buah kaleng bekas berukuran diameter yang sama (20 cm) dan dibuat lubang kecil dan banyak dibagian bawah salah satu kaleng menggunakan paku yang ditusuk-tusuk dengan bantuan palu, kemudian satukan kaleng-kaleng tersebut menggunakan lakban dengan model bertumpuk vertikal dengan kaleng berlubang menghadap kebawah dan posisi kaleng tersebut dibagian atas.
- Masukkan bahan kedalam kaleng yang posisinya diatas yang telah berlubang. Perbandingan bahan tersebut masing-masing 1:1, kemudian aduk merata sambal disirami  $\frac{1}{4}$  gelas air leri dan  $\frac{1}{2}$  gelas molase, jika diperlukan tambahkan 2 tutup botol EM4. Setiap 2 hari sekali dapat disirami  $\frac{1}{4}$  gelas leri dan dekomposisikan selama 7 hari untuk proses fermentasi secara semi anaerob.
- Air dari bahan pembuatan pupuk padat yang ditambahkan akan mengalir ke kaleng bagian bawah melalui lubang kecil yang telah dibuat dan terfermentasi menjadi pupuk organik cair, setelah 7 hari pupuk organik padat dan cair dapat diaplikasikan ke tanaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan pemuda pramuka tingkat pandega sehingga terbentuk karakter yang kreatif terlebih di era industri 4.0 dan nilai sosial 5.0. Hasil pelaksanaan kegiatan berupa data kualitatif dan kuantitatif dari *google form* yang telah diisi oleh peserta dan dianalisis secara sederhana untuk dideskripsikan sebagai hasil akhir kegiatan. Dari hasil analisis data, terlihat pemahaman peserta meningkat yang tergambar dari hasil *post-test* dibandingkan hasil *pre-test* dengan pertanyaan hampir serupa sejumlah 20 pertanyaan. Hasil analisis pemahaman dapat dilihat dari Gambar 1.



**Gambar 1.** Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap pengetahuan peserta

Gambar 1, menunjukkan terlihat peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap materi yang diberikan saat pelatihan. Pemahaman ini dapat ditingkatkan melalui cara penyampaian yang langsung dipraktikkan pada waktu yang sama sehingga peserta mudah untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan narasumber. Rata-rata pertanyaan yang disampaikan terkait teori-teori dasar dan teknis yang dilakukan saat praktik, hal ini wajar sebab peserta berasal dari bidang pengetahuan yang berbeda-beda seperti pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama, dan Manajemen dan Hukum Syariah yang tergabung pada organisasi gerakan pramuka pandega.



**Gambar 2.** Pemaparan materi



**Gambar 3.** Menerima penghargaan

Pemaparan tentang pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair mendapatkan antusiasme dan apresiasi dari peserta dan panitia sebab bekal semacam ini dapat langsung dipraktikkan di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal. Sebagai pemuda (peserta) yang menyandang status mahasiswa dengan keaktifannya dalam organisasi pramuka, mereka dianggap orang yang mampu membawa perubahan positif di daerah tempat tinggal mereka, oleh sebab itu pembinaan karakter dan peningkatan kapasitas keterampilan sangat diperlukan sebagai bekal membawa perubahan tersebut. Kapasitas moral yang diimbangi dengan keterampilan pada gerakan pramuka Pandega akan membentuk pola pikir yang berkemajuan sehingga dengan inisiatifnya keilmuan tersebut akan diterapkan di lingkungan masyarakat. Manfaat dari pola pikir berkemajuan ini dapat terwujud apabila diinternalisasikan dalam gotong royong, toleransi dan rasa cinta terhadap terhadap NKRI (Inanna, 2018; Ningrum, 2018).

Dalam pembuatan pupuk organik juga memberikan banyak manfaat diantaranya efek sosio-ekonomis dan efek lingkungan. Efek sosio-ekonomi akan menghemat *budget* dalam kegiatan budidaya tanaman sebab tidak memerlukan *cost* untuk membeli pupuk, bahkan jika memproduksi dalam jumlah banyak dapat dijual dan menjadi pendapatan yang potensial. Selain itu, akan lebih mendekatkan diri pada lingkungan sosial dalam menggerakkan minat warga dalam bertani organik. Dari sudut pandang lingkungan, mampu megurangi pencemaran dan residu kimia. Pengembangan pupuk organik dimasa mendatang akan lebih maju, sebab dimasa mendatang, masyarakat dituntut sadar terhadap keberlanjutan dan Kesehatan diri sendiri dan orang lain sesuai rencana aksi sustainable development goals (SDGs).

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter anak muda di era industri 4.0 dan era social 5.0 diperlukan manajemen Pendidikan yang lebih menonjolkan pada pemberian contoh-contoh positif yang dikemas dalam kegiatan-kegiatan keorganisasian agar dapat diimplementasikan pada lingkungan masyarakat. Pembuatan pupuk organik pada kegiatan pramuka racana pandega berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan, sebab yang akan dibawa atau diterapkan kemasyarakat tidak hanya dari satu keilmuan saja, melainkan harus memiliki ilmu pengetahuan lain yang relevan dengan perkembangan bangsa, tentunya harus diimbangi dengan wawasan sikap dan karakter yang benar sesuai nilai-nilai konsensus kebangsaan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdillah, M. H., Agus, Z. M. N. M., Iswahyudi, H., Lukmana, M., Rahmawati, L., & Widiyastuti, D. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat membuat biochar dan kompos dari biomassa tanaman Padi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1283–1293. <https://doi.org/doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4812>
- Ashlihah, Saputri, M. M., & Fauzan, A. (2020). Pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga organik menjadi pupuk kompos. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–33.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Ningrum, H. F. (2018). Implementasi kegiatan pramuka pandega terhadap pendidikan karakter di racana IAIN Metro. [Thesis], Fakultas Pendidikan Sosial, Institut Agama Islam Negeri Metro. Jakarta.
- Rus'an. (2013). Spiritual quotient (SQ): The ultimate intelligence. *Lentera Pendidikan*, 16(1), 91–100.
- Sulaswari, M., Yaqin, M. N., & Hafidz, M. (2020). Pembentukan karakter kepemimpinan pemuda melalui wadah pembinaan dewan kerja pramuka penegak dan pramuka pandega di kwartir cabang Kudus. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 4(2), 109-119. <https://doi.org/10.21043/ji.v4i2.8622>